

## Abstrak

Remaja dengan latar belakang *broken home* yang berstatus sebagai pelajar rentan mengalami masalah-masalah dalam lingkungan pendidikan yang mengakibatkan tekanan bagi pelajar akan menyebabkan stres akademik. Stres akademik adalah perasaan tidak nyaman yang bersumber dari *stressor* akademik yang dinilai menekan sehingga memicu terjadinya ketegangan fisik, psikologis, dan perubahan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik pada remaja dengan latar belakang *broken home*. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan stres akademik pada remaja dengan latar belakang *broken home*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 remaja dengan latar belakang *broken home* yang berusia 12-21 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Stres Akademik dan Skala Efikasi Diri. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,433$  dengan taraf signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan stres akademik pada remaja dengan latar belakang *broken home*. Nilai koefisien determinasi (*R Squared*) sebesar 18,8 % terhadap variabel stres akademik pada remaja dengan latar belakang *broken home* dan sisanya 81,2 % dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya motivasi berprestasi, *adversity quotient*, penyesuaian diri, dan dukungan sosial.

**Kata kunci:** stres akademik, efikasi diri, remaja dengan latar belakang *broken home*

## **Abstract**

Teenagers with broken home backgrounds who are students are prone to experience problems in the educational environment that causes pressure on students to cause academic stress. Academic stress is an uncomfortable feeling that originates from an academic stressor that is considered to be pressing so that it triggers physical, psychological, and behavioral changes. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and academic stress in adolescents with broken home backgrounds. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-efficacy and academic stress in adolescents with a broken home background. The subjects in this study amounted to 66 teens with broken home backgrounds aged 12-21 years. Data collection was carried out using the Academic Stress Scale and Self-Efficacy Scale. The data analysis method used is Pearson Correlation analysis. Based on the results of the study, obtained the correlation coefficient  $r_{xy} = -0.433$  with a significance level of  $p = 0,000$  ( $p < 0.01$ ) which means there is a negative relationship between self-efficacy and academic stress in adolescents with a broken home background. The coefficient of determination (R Squared) is 18.8% on the variable of academic stress in teenagers with broken home backgrounds and the remaining 81.2% is influenced by other factors, such as achievement motivation, adversity quotient, adjustment, and social support.

**Keywords : academic stress, self-efficacy, adolescents with a broken home background**